

PENGARUH KEDISIPLINAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI PT PLN (PERSERO) DARMO PERMAI SURABAYA

Anisya, Dewi Suprobowati

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Wijaya Putra

anisya15@yahoo.com, dewisuprobowati@uwp.ac.id.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap kinerja pegawai di PT PLN (Persero) Darmo Permai Surabaya. Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dapat dilihat dari enam indikator yaitu Ketepatan waktu datang ke tempat kerja, Ketepatan jam pulang ke rumah, Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Penggunaan seragam kerja yang telah ditentukan, Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, Melaksanakan tugas-tugas kerja sampai selesai setiap harinya. Sedangkan Kinerja Pegawai meliputi, Hasil kerja, Pengetahuan pekerjaan, Inisiatif, Kecekatan mental, Sikap, Disiplin waktu dan absensi. Dalam hal ini peneliti mengambil Responden total sebanyak 90 orang, terdiri dari seluruh pegawai di PT PLN (Persero) Darmo Permai Surabaya. Metode penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, dengan pengambilan data menggunakan kuisioner, teknik analisis data yang digunakan antara lain, yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Regresi Linier Sederhana, Uji Determinansi, dan Pengujian Hipotesis. Kesimpulan dari hasil Uji Validitas Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terdapat 12 pernyataan dan Kinerja Pegawai terdapat 12 pertanyaan. Dari masing-masing pernyataan semuanya valid dan tidak ada yang tidak valid. Berdasarkan analisis kuantitatif dilakukan perhitungan dengan analisis parsial diperoleh Koefisien (r) sebesar 0,705. Dan hasil uji t hitung = 14.486 dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$. karena nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ maka dapat dikategorikan signifikan. Sehingga menunjukkan hipotesis ada pengaruh Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja pegawai diterima dan signifikan.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Keselamatan, Kesehatan, Kinerja, Pegawai

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of occupational safety and health discipline on employee performance at PT PLN (Persero) Darmo Permai Surabaya. Discipline in Occupational Safety and Health can be seen from six indicators, namely timeliness to come to work, accurate return home hours, Compliance with applicable regulations. Then use of work uniforms that have been determined, responsibility in carrying out tasks. Carry out work tasks to completion every day. While Employee Performance includes. Work result. Job knowledge, Initiative. Mental dexterity, Attitude. Time and attendance discipline. In this case the researcher took a total of 90 respondents, consisting of all employees at PT PLN (Persero) Darmo Permai Surabaya. This research method is to use any type of quantitative research, by collecting data using a questionnaire, data analysis techniques used, among others, namely the Validity Test, Reliability Test. Simple Linear Regression Test. Determinancy Test, and Hypothesis Testing. The conclusion from the results of the Occupational Safety and Health Disciplinary Validity Test there are 12 statements and Employee Performance there are 12 Questions. From each statement everything is valid and nothing is invalid. Based on the quantitative analysis, the calculation was carried out with partial analysis, the coefficient (r) was 0.705. And the results of the t test = 14,486 with a significant value of $0.000 > 0.05$. because the significance value is $0.000 > 0.05$, it can be categorized as significant. So that shows the hypothesis that there is an influence of Occupational Safety and Health Discipline on employee performance is acceptable and significant.

Keywords: Occupational, Safety, Health, Employee, Performance

Pendahuluan

Kinerja pegawai sangat berpengaruh dalam proses pencapaian tujuan kinerja mengingat juga sumber daya manusia (SDM) adalah aset terpenting perusahaan. Kinerja adalah sesuatu yang ditunjukkan seseorang atau proses dengan tugas yang diberikan.(Pramessti, Widiadnya, 2021). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang merupakan Upaya yang dilakukan perusahaan secara menyeluruh dalam rangka meminimalisir resiko bahaya terkait aktivitas pekerja untuk menciptakan tempat kerja aman, cepat dan optimal. Berdasarkan pemahaman tersebut maka inti dari sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja adalah melindungi seluruh pegawai perusahaan serta masyarakat luas terhadap kecelakaan dan resiko lain yang mungkin timbul dalam proses melakukan pekerjaan atau orang lain.

Perusahaan yang baik memberikan perhatian khusus pada keselamatan dan kesehatan kerja (K3) hal ini dapat memberikan perasaan aman dan terjaga kepada pegawai, sehingga pekerjaan kinerja pekerja meningkat. Disiplin sangat penting bagi para pegawai dalam mencapai tujuan perusahaan. Kedisiplinan yang baik mencerminkan kewajiban seseorang. Hal ini memberikan rasa semangat setiap perusahaan selalu berusaha untuk mendisiplinkan pegawainya. Banyak perusahaan yang telah menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik, seperti adanya Alat Pelindung Diri (APD) yang diberikan untuk pegawai, namun jumlah yang diberikan masih kurang memenuhi kebutuhan (seperti : sabuk body harness, topi, sarung tangan).(Natalia et al., 2022) Serta adanya pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), Namun pada kenyataannya peraturan dan persyaratan keselamatan kerja (K3) masih seringkali diabaikan. Kecelakaan kerja masih banyak terjadi, yang disebabkan oleh kelalaian karyawan itu sendiri dan kedisiplinan karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri yang disediakan oleh perusahaan, dan juga karena kurangnya pemahaman selama pelatihan.

PLN ULP Darmo Permai Surabaya adalah salah satu dari Perusahaan di bidang Listrik milik Negara (BUMN) yang dibutuhkan seluruh masyarakat. Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah rutin dilaksanakan setiap bulan, namun pada fakta yang sering ditemukan di lapangan seringkali ditemukan pegawai melaksanakan tugas tanpa memperhatikan anjuran Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang seharusnya hal ini dapat membuat resiko bahaya yang disebabkan oleh PT PLN (Persero) tergolong tinggi, seperti halnya jatuh dari ketinggian saat bekerja, sengatan listrik, risiko tertimpa alat-alat selama pekerjaan, dan bahaya lain yang dapat terjadi pada pegawai yang bekerja di lapangan.

Kerangka Teori

Kinerja Pegawai

Kinerja merupakan hasil yang didapat dan dilakukan oleh satu orang atau sekelompok orang dalam perusahaan. Konsisten dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara moral dan etika. Menurut Edy Sutrisno (2019:150) “Kinerja merupakan penilaian terhadap hasil kerja individu atau masing-masing pegawai yang dibandingkan dengan standart yang ada, baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang sebelumnya telah ditetapkan”. Sutrisno (2018:123) berpendapat bahwa hasil kerja pegawai merupakan hasil kerja dalam hal kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Sedangkan menurut Kaswan (2017:278) Kinerja karyawan mencerminkan perilaku karyawan di tempat kerja sebagai penerapan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan, yang berkontribusi atau meningkatkan tujuan organisasi. Secara umum kinerja dapat dipahami sebagai keseluruhan proses kerja individu yang hasilnya dapat dijadikan dasar untuk menentukan baik tidaknya hasil kerja individu tersebut.

Kedisiplinan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Melaksanakan dengan baik kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk memastikan karyawan melakukan pekerjaan dengan rasa aman dan nyaman di tempat kerja, sehingga kegiatan perusahaan dan pekerjaan dapat berlangsung dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan benar. Selain itu, penerapan K3 memiliki tujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dalam segala bentuk. Kedisiplinan pegawai dalam menerapkan K3 mengacu pada perilaku pegawai dalam penggunaan alat pelindung tenaga kerja. Pegawai yang kurang disiplin menggunakan alat pelindung tenaga kerja akan membuat keselamatan kerjanya semakin tak terjamin.

Hipotesis

Hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti ini adalah apakah terdapat pengaruh kedisiplinan keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap kinerja pegawai di PT PLN (Persero) Darmo Permai Surabaya.

H1 : Ada pengaruh kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja pegawai di PT PLN (Persero) Darmo Permai Surabaya

H0 : Tidak ada pengaruh kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja pegawai di PT PLN (Persero) Darmo Permai Surabaya

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2019:25), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan informasi melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang tujuannya. adalah untuk menggambarkan dan memverifikasi hipotesis. Sedangkan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian asosiasi dengan menggunakan metode kuantitatif. Sementara itu (Sugiyono 2019:51), studi asosiasi adalah studi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel penelitian adalah atribut atau ciri atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk penelitian, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019:55). Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan keselamatan dan kesehatan kerja, sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja Pegawai.

Penelitian ini dilakukan di PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Darmo Permai yang berlokasi di Jl. Raya Darmo Permai Utara No.5, Pradahkalikendal, Kec.Dukuhpakis, Kota Surabaya. Subyek penelitian ini adalah Kedisiplinan pegawai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT PLN (Persero) ULP Darmo Permai. Alasan peneliti memilih PT PLN (Persero) ULP Darmo Permai sebagai sasaran penelitian adalah karena peneliti ingin mengetahui apakah kedisiplinan keselamatan dan Kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Populasi adalah setiap objek atau subjek yang terletak di daerah yang memenuhi persyaratan masalah penelitian tertentu. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit studi atau individu dalam suatu wilayah. Populasi yang diteliti adalah pegawai lapangan di PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan, dengan populasi sebanyak 112 orang pada seluruh bagian. Sampel adalah sebagian dari populasi yang menunjukkan ciri atau kondisi tertentu yang diteliti, atau sampel dapat diartikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan beberapa prosedur sehingga dianggap mewakili populasi. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan metode probability sampling. probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memungkinkan setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel.

Populasi dalam penelitian ini ada pegawai lapangan yang melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Darmo Permai Surabaya dengan total sampel sejumlah 90 orang. Dari sampel 90 orang diambil dengan pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin.

Adapun, bentuk Rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n ialah ukuran sampel yang akan dicari

N ialah ukuran populasi dan

e ialah *margin of error* merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan.

Diketahui : N = 112 orang; e = 5%

Maka $n = 112 / (1+(112 \times (0.05)^2)$

$n = 112 / (1+(112 \times 0,0025)$

$n = 112 / (1+0,28)$

$n = 112 / 1,28$

$n = 87,5$ (Di bulatkan menjadi 90)

Data dari jumlah pegawai di seluruh bagian yang diambil sampelnya yaitu Pelayanan Teknik (Yantek) sebanyak 25 orang, Penyambungan (Yanbung) sebanyak 15 orang, Ganti Meteran (Gamet) sebanyak 10 orang, Pencatat Meteran (Biller) sebanyak 25 orang, Har sebanyak 10 orang, Dij sebanyak 5 orang sehingga jika dijumlahkan total 90 orang.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini target dari Responden adalah pegawai PT PLN (Persero) Darmo Permai Surabaya. Total keseluruhan hasil penyebaran kuesioner responden dalam penelitian ini sebanyak 90 orang sebagai perwakilan dari seluruh pegawai di PT PLN (Persero) Darmo Permai Surabaya. Tujuan deskripsi karakteristik responden ini adalah memberikan gambaran sampel dalam penelitian ini yang diperinci menurut Bagian, Lama Bekerja, Pendidikan, dan Usia.

1. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner dimana hasil dari uji validitas untuk variabel Kedisiplinan dan Kesehatan Kerja dan variabel Kinerja Pegawai. Berdasarkan Tabel Uji Validitas menunjukkan bahwa pada variabel Kedisiplinan dan Kesehatan Kerja terdapat 12 Pernyataan dari 6 Indikator dan pada variabel Kinerja Pegawai terdapat 12 Pernyataan dari 6 indikator. Dari masing-masing item pertanyaan pada variabel dependen atau independen keseluruhan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Menurut, Ghozali (2018:53) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner sebagai indeks variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Dan suatu variabel dikatakan tidak reliabel jika Cronbach's Alpha kurang dari 0,60 .

Uji Reliabilitas Kedisiplinan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Tabel 1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.632	12

Sumber : SPSS v.21

Tabel 2

Uji Reliabilitas Kinerja Pegawai

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.613	12

Sumber : SPSS v.21

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas pada setiap variable, yaitu pada variabel Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja memiliki nilai Cronbach's Alpha **0,632** sedangkan variabel Kinerja Pegawai memiliki nilai Cronbach's Alpha **0,613** sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilainya lebih besar dari **> 0.60**

2. Uji Linier Sederhana

Data yang digunakan dalam analisis stasistika yaitu Variabel X Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sedangkan Variabel Y Kinerja Pegawai. berdasarkan penelitian di PT PLN (Persero) Darmo Permai Surabaya. Adapun persamaan umum linier sederhana adalah :

$$Y=a+bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta

b = Koefisien

tabel 3

Linier Sederhana

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.728	2.999		1.576	.119
	Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.879	.061	.839	14.486	.000

Sumber : SPSS v.21

Berdasarkan tabel diatas pada linier sederhana dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,728 + 0,879X$$

a= Nilai Konstanta (a) ialah sebesar **4,728**, mengandung makna bahwa nilai konsistensi pada variabel Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah sebesar **4,728**.

b= Koefisien regresi nilai (b) ialah sebesar **0,879**, maka nilai Kinerja Pegawai sebesar **0,879**. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

3. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis (Uji T) Menguji Koefisien Regresi Sederhana secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan signifikansi 5%, maka digunakan Uji T.

Tabel Uji T

Tabel 4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.728	2.999		1.576	.119
1 Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.879	.061	.839	14.486	.000

Sumber : SPSS v.21

- Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar **0,000 < 0,05**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) maka terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel (Y)
- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t hitung sebesar **14,486 > t tabel 1.666**, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) terdapat pengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y).

Adapun kriteria diterimanya hipotesis ialah :

Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima

Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak

Dari hasil perhitungan di atas di ketahui nilai t hitung lebih besar daripada t tabel berarti H1 di terima dan H0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

Teruji hipotesis diatas berarti Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai.

4. Uji Determinansi

Mengukur persentase variabel bebas (X) yaitu kedisiplinan keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap variabel terikat (Y) yaitu kinerja pegawai yang dapat dilihat pada tabel Model Summary berikut ini :

Tabel 5

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.705	.701	1.631

Sumber : SPSS v.21

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar, 0,839. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,705, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Variabel Kinerja Pegawai adalah sebesar 70,5%.

5. Interpretasi Data

Dari hasil penelitian pada variabel X (Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan variabel Y (Kinerja Pegawai) dapat dijelaskan bahwa Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja mempunyai peranan sangat penting. Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pegawai dalam melaksanakan pekerjaan dengan tetap terjaga dan merasa aman. Jadi dalam hal ini Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai. Semakin tinggi Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja maka Kinerja Pegawai akan semakin meningkat, sebaliknya, semakin rendah Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja maka kinerja pegawai semakin menurun.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, menunjukkan bahwa hasil kedua variabel yang dimasukkan dalam variabel kedisiplinan keselamatan dan Kesehatan kerja (X) dan kinerja pegawai (Y) memiliki pengaruh yang positif. Persamaan regresi linier sederhana ialah $Y = 4,728 + 0,879 X$ yang artinya terdapat hubungan yang positif antara Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. Nilai t hitung adalah 14.486 sedangkan t tabel yaitu 1,666 dengan tingkat signifikan 5% (dari tabel distribusi T), jika diperbandingkan t hitung lebih besar dari t tabel. Hasil perhitungan analisis koefisien determinasi (R) dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,705 atau 70,5% artinya sekitar 70,5% mengalami perubahan terhadap Kinerja Pegawai yang dijelaskan oleh variabel Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Dari hasil analisis data yang diperoleh dapat dibuktikan bahwa antara pengaruh Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Pegawai terdapat hubungan yang positif terhadap variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Maka faktor Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja perlu di perhatikan agar Kinerja Pegawai dapat meningkat dari tahun-ketahun.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan Kedisiplinan hal yang sangat mempengaruhi pekerjaan kantor secara umum dan lebih besar pengaruhnya pada kondisi kerja dalam pelaksanaan tugas yang akan dilakukan. Kinerja Pegawai adalah melakukan lebih banyak pekerjaan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden pegawai PT. PLN (Persero) Darmo Permai Surabaya. Menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden merasa setuju bahwa Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa kedua variabel yang digunakan dalam variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai pengaruh yang positif. Persamaan regresi linier sederhana ialah $Y = 4,728 + 0,879 X$ yang artinya terdapat hubungan yang positif antara Kedisiplinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. Nilai t hitung adalah 14.486 sedangkan t tabel yaitu 1,666 dengan tingkat signifikan 5% (dari tabel distribusi T), jika diperbandingkan t hitung lebih besar t tabel.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti yakni dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan perintah kerja maka pada setiap pegawai hendaknya memiliki disiplin yang tinggi terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan dan perlu meningkatkan kerjasama yang lebih erat antara sesama pegawai ataupun pimpinan, sehingga hal ini membuat pegawai merasa diperhatikan. Dan perlunya pemantauan secara rutin terhadap pelaksanaan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) ini dan perlu dilaksanakan adanya sidak lapangan untuk mengecek dan mendisiplinkan pegawai untuk bekerja sesuai dengan anjuran pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) agar para pegawai melaksanakan pekerjaan dengan tetap terjaga dari kondisi bahaya dan memberikan rasa aman terhadap diri sendiri dan orang sekitar. Sanksi yang diterima kepada pegawai bagi yang tidak mengikuti Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dilaksanakan setiap bulan dan bagi pegawai yang melanggar akan diberikan sanksi berupa pemotongan gaji.

Daftar Pustaka

- Agussalim, & Mappatompo, A. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt. Pln (Persero) Distribusi Makassar. *Competitiveness*, 8, 92–106.
- Job, P., Dan, A., Kinerja, T., Melalui, K., Effect, T. H. E., Job, O. F., The, O. N., Of, P., Through, E., Magister, P., Dan, M., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Hasanuddin, U. (2019). *Zazilatun nadiyah p2102214004*.
- Lasut, F., Kimbal, M., & Waleleng, G. (2016). *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya*

- Pembangunan Edisi XX (Januari- Februari 2016) Volume 3 Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*, 3, 103–113.
- Mansur, S. N. A. (2019). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Guna Mengurangi Risiko Kecelakaan Kerja Pada Pt. Pln (Persero) Up3 Situbondo Skripsi. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.*, 1–170.
- Natalia, Y., Kawatu, P. A. T., & Rattu, A. J. M. (2022). Gambaran Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Tolitoli. *Jurnal KESMAS*, 11(4), 35–43.
- Pramesti, Widiadnya, I. B. (2021). Jurnal EMAS. *Jurnal Emas*, 2(1), 51–70.
- Pratama, Y., & Jaenab, J. (2021). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt. Tukadmas Gc Kota Bima. *Jepa: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 631–640.
- Rusdan, A. (2020). *Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. 2019.
- Salafudin, M., & Ananta, H. (2013). *Implementasi-sistem-manajemen-keselamata*. 5(1).